

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul Analisis Kerentanan “*vulnerability*” pada BPD (Bank Pembangunan Daerah) Periode Krisis Asia tahun 1998, maka di dapatkanlah beberapa kesimpulan :

1. Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset sebagai *proxy* kerentanan. Hal ini karena semakin besarnya kredit yang disalurkan maka akan meningkatkan profit perbankan yang dapat berupa bunga, hal ini mengindikasikan bahwa aset Bank Pembangunan Daerah mengalami kenaikan dan menurunkan risiko terkena kerentanan.
2. DPK berpengaruh Positif dan signifikan terhadap aset sebagai *proxy* kerentanan pada. Artinya semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, maka akan meningkatkan keuntungan yang juga akan meningkatkan aset. Karena semakin banyak DPK, maka Bank Pembangunan Daerah semakin percaya diri dalam mengelola dananya. Sehingga menurunkan risiko kerentanan.
3. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset sebagai *proxy* kerentanan. Artinya semakin banyak modal maka semakin banyak pula cadangan modal yang ada di bank tersebut, yang berarti jika pada saat

kondisi ekonomi yang buruk maka bank tetap dapat berada pada posisi yang aman, sehingga kerentanan pun turun

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud supaya dapat keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Bank Pembangunan Daerah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah disarankan untuk tetap menjaga penyaluran kredit dengan baik, tetap melakukan penyaluran kredit agar dapat mendapatkan profit namun tetap mempertimbangan risiko kreditnya.
2. Bagi Bank Pembangunan Daerah disarankan untuk mendorong nasabah supaya meningkatkan simpanannya dengan mengembangkan produk-produk yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Bagi Bank Pembangunan Daerah disarankan untuk terus meningkatkan modal supaya di saat ekonomi buruk bank tersebut tetap dapat menutupi kemungkinan kerugian yang didapat ataupun tetap dapat memenuhi likuiditas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian serupa supaya menapatkan hasil yang lebih baik.

1. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode januari 1997 hingga desember 1999 pada Bank Pembangunan Daerah, yaitu sejumlah 36. Diharapkan data ditambah lebih banyak, bila perlu pada tahun sebelum dan sesudah krisis moneter 1998.
2. Kurangnya variasi variabel independen yang hanya penyaluran kredit, dana pihak ketiga dan modal pada penelitian ini. Diharapkan untuk melakukan penambahan variabel seperti kredit macet atau likuiditas pada perbankan.